

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan maternal merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian, karena sangat menentukan kualitas pertumbuhan generasi yang akan datang. Untuk itu, perhatian kepada para wanita harus selalu di perhatikan, terutama pada masa kehamilan.

Berdasarkan data yang dikemukakan GOI dan UNICEF, lebih dari separuh (104,6 juta orang) dari total penduduk Indonesia (208,2 juta orang) adalah perempuan. Sedangkan pelayanan kesehatan di Indonesia cenderung masih menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan maternal paripurna baru dapat dirasakan oleh sebagian kecil penduduk yang berada di kota besar.

Angka Kematian Ibu (AKI) menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia masih cukup tinggi, yaitu 390 per 100.000 kelahiran. Penyebab kematian ibu yang terbesar (58,1 %) adalah perdarahan dan preeklamsia. Kedua penyebab tersebut sebenarnya dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care/ANC*) yang memadai (WHO-SEARO, 1998).

Antenatal Care sangat diperlukan bagi ibu dan janin untuk mengetahui keadaan ibu dan janin sehingga resiko riwayat kehamilan dan persalinan yang buruk seperti perdarahan, preeklamsia, dan bayi prematur tidak terjadi (Abouzahr dan Warldraw, 2002).

untuk melihat kualitas. Secara nasional cakupan K4 sebesar 74,25% dengan kisaran 44,57% (provinsi Maluku) dan 92,03% (provinsi Gorontalo). Sedangkan untuk provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, cakupan K4 sebesar 68,6% (Depkes, 2002).

Berdasarkan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan terlambatnya kunjungan *Antenatal Care*, diperoleh bahwa faktor keterlambatan *Antenatal Care* disebabkan antara lain oleh status ekonomi, paritas yang tinggi dan riwayatnya, tingkat pendidikan, serta jarak petugas kesehatan (Davendra dan Manisha, 2001).

Dari hasil studi pendahuluan mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan Antenatal di Puskesmas yang dilakukan oleh Wulandari (2004), diperoleh bahwa pada bulan Maret 2004, dari 7 orang ibu hamil yang terdaftar, hanya 2 orang ibu hamil yang melakukan kunjungan secara teratur.

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu Rumah Sakit Swasta di Yogyakarta yang menyediakan berbagai pelayanan kesehatan bagi masyarakat Yogyakarta dan dikunjungi oleh berbagai lapisan masyarakat. Salah satu pelayanan yang tersedia adalah pelayanan bidang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Dimana pelayanan KIA yang tersedia cukup lengkap, yaitu dari pemeriksaan klinik yang lengkap sampai pada pelayanan rawat inap dan operasi. Dari hasil studi pendahuluan mengenai jumlah pasien yang melakukan kunjungan antenatal pada bulan April-Juni 2005, diperoleh data bahwa ibu dengan usia kehamilan antara 20-26 minggu yang berkunjung adalah

sebanyak 193 pasien pada bulan April, kemudian 151 pasien pada bulan Mei, dan 143 pasien pada bulan Juni.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Rumah Sakit Muhammadiyah Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Diketuinya faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

(1) Untuk mengetahui apakah faktor paritas, umur, tingkat pendidikan,

mempengaruhi kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

(2) Untuk mengetahui kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah.

(3) Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit informasi dan masukan kepada :

1. Direktur Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Sebagai bahan masukan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA), khususnya pelayanan ANC.

2. Bidang Keperawatan

Sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan perawatan terhadap KIA.

3. Responden Ibu Hamil

Dapat memberikan motivasi dan informasi tentang pentingnya *Antenatal Care*, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk

E. RUANG LINGKUP

1. Variabel

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah paritas, umur, tingkat pendidikan, status ekonomi, riwayat kehamilan, dan jarak tempuh ke pelayanan.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care (ANC)*.

2. Responden

Penelitian ini ditujukan pada semua ibu dengan usia kehamilan antara 20-36 minggu yang datang untuk melakukan ANC di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

4. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2005